

**PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI PENCIPTAAN  
BUDAYA RELIGIUS DI MA HIDAYAT KOTA PROBOLINGGO**

**TESIS**

Diajukan Kepada

Pascasarjana Institut Pesantren KH. Abdul Chalim

Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan

Program Magister Pendidikan Agama Islam

Oleh :

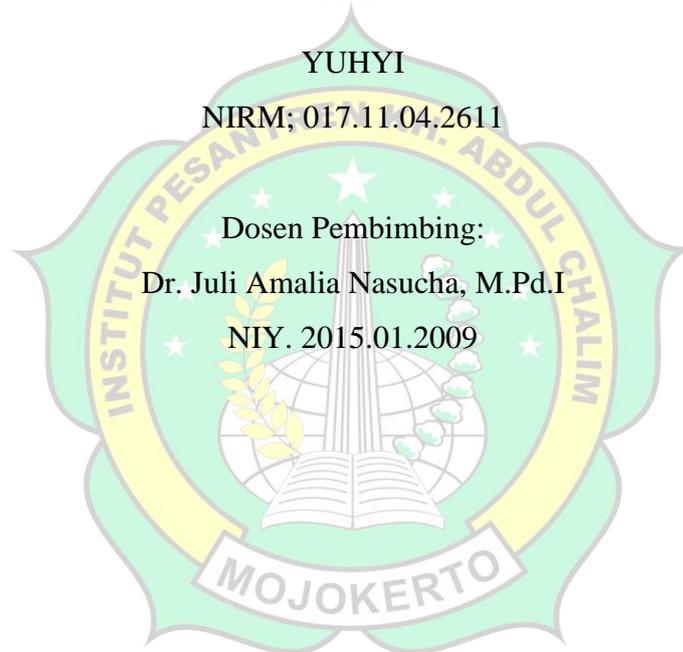
**YUHYI**

**NIRM; 017.11.04.2611**

Dosen Pembimbing:

**Dr. Juli Amalia Nasucha, M.Pd.I**

**NIY. 2015.01.2009**



**PROGRAM PASCASARJANA  
MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
INSTITUT PESANTREN KH. ABDUL CHALIM  
MOJOKERTO**

**2020**

## Abstrak

Yuhyi, 2020, **Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Penciptaan Budaya Religius di MA Hidayat Kota Probolinggo**, Tesis Magister Pendidikan Agama Islam Institut Pesantren KH. Abdul Chalim, Pembimbing 1. Dr. Juli Amaliya Nasucha, M.Pd.I.

---

Kata kunci: Penciptaan Budaya Religius, Pendidikan Karakter

Madrasah Aliyah Hidayat merupakan salah satu madrasah yang menjadi wadah kaderisasi generasi penerus Agama Islam di lembaga formal pendidikan Kota Probolinggo. MA Hidayat berada dibawah naungan yayasan Hidayatul Islam dengan karakteristik pendiri bernama KH. Abdul Ghoni, -seorang pendidik, pendakwah, politisi dan tabib- yang masyhur dikalangan masyarakat Probolinggo. Keteladanan tersebut diteruskan kepada generasi peserta didik guna mempersiapkan generasi yang siap menghadapi tantangan zaman. Dengan latar belakang keteladanan KH. Abdul Ghoni, yayasan terus mengembangkan lembaga formal MA Hidayat dengan penguatan pendidikan karakter melalui penciptaan budaya religius.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, 1) Bagaimana penguatan pendidikan karakter melalui penciptaan budaya religius peserta didik di MA Hidayat Kanigaran Kota Probolinggo ? 2) Apa faktor pendukung dan penghambat penguatan pendidikan karakter melalui penciptaan budaya religius peserta didik di MA Hidayat Kanigaran Kota Probolinggo?. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis penelitian studi kasus. Teknik Pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan triangulasi.

Hasil dari penelitian menyatakan bahwa *pertama*; penguatan pendidikan karakter dilakukan secara massif melalui penciptaan budaya religius meliputi; keteladanan pendidik dalam menciptakan suasana keagamaan yang ketat dan kental sebagai manifestasi doktrin agama Islam yang kaffah. *Kedua*; adapun faktor pendukung internal adanya keteladanan dari pemangku kebijakan keluarga besar yayasan Hidayatul Islam. Sedangkan faktor pendukung eksternal adanya upaya dan dukungan yang baik dari masyarakat sekitar dalam bentuk materil dan non materil secara berkesinambungan, khususnya dalam penciptaan tradisi keagamaan yang relevan dengan tradisi/adat setempat. Adapun faktor penghambat dalam penciptaan budaya religius antara lain; (1) belum optimalnya integrasi kurikulum formal dan non formal dalam penciptaan budaya religius melalui pendidikan karakter. (2) belum bersinerginya paradigma lama kalangan pendidik (senior) dengan paradigma pendidik masa kini dalam menciptakan budaya religius yang lebih *tawassuth, tasamuh, dan Tawazun*